

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI ALGORITMA K-MEANS UNTUK PENGELOMPOKKAN DESTINASI WISATA KABUPATEN TEGAL

Oleh:

YUNI NOVITA BR. SIHALOHO

19103076

Pariwisata merupakan sektor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan nasional, memberikan lapangan kerja, serta menyumbang devisa negara. Dengan berkembangnya pariwisata di tida daerah, pemerintah setempat dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam. Kabupaten Tegal adalah salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Kabupaten Tegal memiliki banyak destinasi wisata air seperti Pemandian Air Panas Guci Taman Rakyat Slawi, Museum Semedo, dan banyak lainnya. Disporapar Kabupaten Tegal mengalami kesulitan dalam pengelompokkan destinasi wisata karena saat ini belum adanya teknik yang digunakan dalam pengelompokkan. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan solusi kepada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Tegal mengenai pengelompokkan destinasi wisata di wilayah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengelompokkan destinasi wisata adalah *Algoritma K-Means Clustering*. Bertujuan untuk mengelompokkan objek atau produk yang serupa ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda. *K-Means Clustering* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam bidang *data mining*. *Data mining* merupakan salah satu ilmu computer yang digunakan untuk pengambilan informasi tertentu yang didapat dari database yang berukuran sangat besar. Hasil yang didapatkan 16 destinasi tergolong cukup populer (C0), 37 destinasi yang tergolong kurang populer (C1), dan 2 destinasi yang tergolong populer (C2) berdasarkan atribut harga tiket masuk, jumlah kunjungan dan jumlah infrastruktur. Manfaat dilakukannya pengelompokan destinasi wisata sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah dalam mengembangkan dan mengevaluasi pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Tegal.

**Kata Kunci:** *Pariwisata, Data Mining, K-Means Clustering*